

ABSTRAK

Tetty D Siambaton. NIM. 3123311056, Upaya Kepolisian Dalam Menanggulangi Tindak Pidana Pencurian Ternak Kerbau (Studi Kasus Polres Humbang Hasundutan). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya penanggulangan pencurian ternak kerbau di Kabupaten Humbang Hasundutan, serta kendala apa saja yang dihadapi oleh pihak Kepolisian dalam menangani kasus tindak pidana pencurian ternak kerbau di Kabupaten Humbang Hasundutan. Penelitian ini dilaksanakan di Kepolisian Resort Humbang Hasundutan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, kemudian dianalisis secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Data yang terkumpul akan dianalisis, dikategorisasikan, dibandingkan dan dihubungkan (dicari hubungan-hubungan yang saling terkait satu dengan yang lainnya) untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan masalah penelitian. Dari hasil penelitian bahwa upaya yang dilakukan oleh pihak Kepolisian untuk mencegah tindak pidana pencurian hewan ternak kerbau di Kabupaten Humbang Hasundutan terdiri atas dua yaitu upaya preventif dan upaya represif. Dalam upaya preventif pihak kepolisian melakukannya dengan cara mengadakan kegiatan-kegiatan seperti operasi tertentu, razia, penjagaan, dan patroli rutin. Sedangkan upaya represif pihak kepolisian melakukan tindakan secara bersama-sama dengan pihak kejaksaan dan pengadilan dalam menjatuhkan sanksi pidana. Kendala yang dihadapi pihak Kepolisian di lapangan antara lain adalah masyarakat kurang tanggap dalam melaporkan kepada kepolisian setempat serta sulit mencari barang bukti.

Kata kunci: Polres, Tindak Pidana Pencurian kerbau

